

Program Mufrodat Pagi dalam Meningkatkan *Maharah Kalam Santriwati* Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory

Aria Setyaki¹, Herliana Dwi Mutia², Salwa Nabilah Dias³, Kisno Umbar⁴

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Ariasetyaki03@gmail.com, dwiherliana22@gmail.com,

salwanabilahdias@gmail.com, kisno@uinjkt.ac.id

ABSTRACT

Arabic language learning at Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory has a difference between learning Arabic at school and in the dormitory. Arabic is taught in the dormitory using the morning mufrodat program. The morning mufrodat program that is implemented will provide the output achieved by the students. Therefore, the purpose of this study is to find out the mufrodat program and increase maharah kalam santriwati. This research was conducted with a qualitative approach by collecting data with observation, interviews, and documentation studies. This research data was analyzed by linking data obtained from informants and communicating the data that had been obtained. The results of this study stated that the morning mufrodat program at Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory was given according to each class, the morning mufrodat program was sourced from ustadzah language section. The morning mufrodat program has a role in increasing maharah kalam, the increase can be seen from the skills of students of Pondok Pesantren Al-Amanah AL-Gontory in communicate using Arabic and have a lot of mufrodat knowledge.

Keywords: Vocabulary, Speaking Skill, Learning Outcomes

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory memiliki perbedaan antara pembelajaran bahasa Arab di sekolah dan di asrama. Bahasa Arab yang diajarkan di asrama menggunakan program *mufrodat* pagi. Program *mufrodat* pagi yang diterapkan akan memberikan *output* yang dicapai oleh santriwati. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui program *mufrodat* dan peningkatan *maharah kalam* santriwati. Penelitian ini dilakukan

dengan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, serta studi dokumentasi. Data penelitian ini dianalisis dengan menghubungkan data yang didapat dari informan dan mengkomunikasikan data yang sudah didapatkan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa program *mufradat* pagi di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory diberikan sesuai dengan masing-masing kelas, program *mufradat* pagi bersumber dari ustadzah bagian bahasa. Program *mufradat* pagi memiliki peran dalam peningkatan *maharah kalam*, peningkatan itu dapat dilihat dari keterampilan santriwati Pondok Pesantren Al-Amanah AL-Gontory dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dan memiliki banyak pengetahuan *mufradat*.

Kata Kunci: *Mufradat, Maharah Kalam, Hasil Belajar*

1. PENDAHULUAN

Bahasa memiliki fungsi sebagai alat komunikasi (D. Tarigan, 1986: 23). Sebagai makhluk sosial, manusia bisa berkomunikasi dimanapun dan kapanpun. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang cukup berperan untuk umat Islam di segala penjuru dunia (A. A. Muhtadi, 2009: 2). Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan Hadits. Tidak hanya Al-Qur'an dan Hadits saja yang menggunakan bahasa Arab, buku-buku bacaan seperti tafsir, fiqh, akhlak, dan buku-buku tentang ilmu pengetahuan, sejarah, ekonomi serta buku politik juga menggunakan bahasa Arab. Mempelajari bahasa Arab menjadi salah satu alasan dalam lembaga pendidikan, terutama pendidikan berlandaskan agama atau pondok pesantren.

Bahasa Arab memiliki peranan penting dalam pendidikan di pondok pesantren karena Bahasa Arab dan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi sehari-hari. Dalam bahasa Arab ada empat *maharah* yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa Arab yaitu, *maharah istima'*, *maharah kalam*, *maharah qira'ah*, dan *maharah kitabah*. Tujuan diterapkannya program *mufradat* dipondok pesantren modern untuk meningkatkan salah satu *maharah* yaitu *maharah kalam*.

Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory menerapkan program *mufradat* di pagi hari setelah shalat subuh. Selain bertujuan meningkatkan *maharah kalam*, program *mufradat* juga membantu memudahkan santriwati dalam memahami pelajaran bahasa Arab. *Mufradat* yang diberikan oleh pengurus menyesuaikan

dengan tingkatan santriwati. Santriwati mendapatkan dua *mufradat* baru setiap harinya dan pembagian mufradat dilakukan dengan pengawasan pengurus pusat dan ustadzah bagian bahasa. Santriwati juga diwajibkan membuat kalimat dari *mufradat* yang baru dibagikan oleh pengurus asrama. Program *mufradat* dilakukan dipagi hari karena pada pada pagi hari memori atau daya ingat seseorang masuk kuat dibandingkan dengan waktu lain,

Dalam bukunya, Ahmad Fuad Effendy mengatakan *mufradat* (kosa kata) adalah bagian yang harus dikuasai saat mempelajari bahasa asing agar memperoleh kemahiran dalam berkomunikasi bahasa Arab. Tidak mungkin jika seseorang menguasai bahasa Arab, tetapi tidak memiliki banyak pengetahuan mufradat (A. F. Effendy, 2005: 120). Namun, mempelajari bahasa tidak cukup jika hanya menghafal *mufradat* saja.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini menggunakan rujukan penelitian antara lain Suandi Munthe, Bambang, dan Abdul Halim Hanafi yang berjudul "Pembelajaran Mufradat dalam Meningkatkan Maharah al-Kalam Santri di Pondok Pesantren" yang membahas pembelajaran mufradat yang bersumber dari kitab kuning. Selanjutnya penelitian dari Iis Nurrohmah yang berjudul "Efektivitas Program Mufradat (Kosa Kata) Pagi dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Bagi Santriwati" yang membahas tentang kegiatan program *mufradat* pagi sudah terlaksana dengan baik karena didukung oleh upaya-upaya yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran santriwati. Terakhir, penelitian dari Nuril Mufidah dan Intan Izha Rohima yang membahas tentang metode pengajaran kosa kata di Pondok Sunan Ampel Al-Aly.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Objek yang diteliti sama-sama berfokus pada mufradat dalam meningkatkan maharah kalam. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah lokasi yang dilakukan pada penelitian sebelumnya dilakukan di Pondok Pesantren Al-Ashry Kota Padang, sedangkan penelitian ini berlokasi Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory. Penelitian sebelumnya menggunakan kitab kuning sebagai sumber dalam pembelajar

mufrodat di madrasah, sedangkan dalam penelitian ini santriwati diberikan program mufrodat pagi yang diberikan langsung oleh ustadzah bagian bahasa.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana cara santri atau organisasi Pondok dalam meningkatkan maharah kalam kemampuan santri, menerapkan dan menggunakan mufrodat tersebut dengan baik dan benar, agar santri tersebut selalu menggunakannya saat berkomunikasi dengan lawan bicaranya dan bagaimana organisasi cara mengajar kan atau memberikan mufrodat tersebut kepada santri tersebut.

2. LANDASAN TEORI

A. Program Mufrodat (Kosa Kata) Pagi

Bahasa Arab merupakan salah satu dari pelajaran wajib diajarkan di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory, pengajaran bahasa Arab disana tentu dilakukan dengan menyusun perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Para guru melakukan penyusunan perencanaan sesuai dengan kebijakan yang ditentukan pondok pesantren. Proses pembelajaran bahasa Arab yang diawali dengan perencanaan seperti yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory sejalan dengan berbagai teori dan hasil pengujian yang dilakukan oleh para penguji atau peneliti pendidikan bahasa Arab. Kurniawati menegaskan bahwa perencanaan pembelajaran penting dilakukan untuk memperjelas setiap langkah yang akan dilakukan dalam upaya meraih tujuan yang telah ditetapkan (W. Kurniawati, 2021: 5). Hal ini dipertegas oleh Yahya bahwa posisi penting perencanaan dalam pembelajaran adalah untuk memudahkan guru-guru ketika menjalankan tugasnya serta menguraikan tahapan dalam menggapai tujuan yang telah ditetapkan (Yahya, M: 85-89).

Pada kegiatan belajar kosa kata/mufrodat, para pengajar memilih berbagai kosa kata populer dan penting yang akan disuguhkan dalam pembelajaran agar kosa kata tersebut bisa digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory menerapkan program mufrodat di pagi hari setelah shalat subuh. Selain bertujuan meningkatkan *maharah kalam*, program *mufrodat* juga membantu memudahkan santriwati dalam memahami pelajaran bahasa Arab. *Mufrodat* yang diberikan oleh pengurus menyesuaikan dengan

tingkatan santriwati. Santriwati mendapatkan dua mufradat baru setiap harinya dan pembagian mufradat dilakukan dengan pengawasan pengurus pusat dan ustadzah bagian bahasa. Program mufradat dilakukan dipagi hari karena pada pada pagi hari memori atau daya ingat seseorang masuk kuat dibandingkan dengan waktu lain,

B. *Maharah Kalam*

Dalam istilah kata '*kalam*' merupakan bahasa Arab yang memiliki arti kata atau ucapan. Sedangkan secara epistemologi, menurut Kuswoyo, *kalam* ialah bunyi yang diucapkan dalam bahasa Arab dengan pengucapan yang baik dan benar serta sesuai dengan *makhraj* yang sudah dikenal oleh. Sedangkan *maharah kalam* merupakan kemampuan seseorang dalam mengucapkan kata-kata dalam mengungkapkan gagasan, ide, pikiran dan pendapat kepada lawan bicara atau orang lain (Acep Hermawan and Anang Solihin Wardan: 2011).

Maharah kalam (kemampuan berbicara) merupakan kemampuan kebahasaan yang memiliki posisi penting dalam pembelajaran bahasa. *Maharah kalam* bisa diukur dan dilihat dari kelancaran dalam berbicara, ketepatan ketika memilih diksi, ketepatan dalam menyelaraskan qawa'id dan komunikatif. Apabila indikator tersebut tidak dimiliki oleh pelajar bahasa Arab, maka bisa diperkirakan bahwa pelajar tersebut belum memiliki kemampuan berbicara bahasa Arab dengan baik. *Maharah kalam* sebaiknya dipadukan dengan *maharah istima'* (Mahyudin Ritonga et al: 2022), untuk tercapainya *maharah kalam* yang baik, maka materi pembelajaran sangatlah menentukan (M. Sarip, Z. Rafli, and A. Rahmat, 2018:3).

Tujuan pembelajaran *maharah kalam* diharapkan bisa membangun semangat santriwati agar dapat berbicara menggunakan bahasa Arab sesuai dengan kaidah. Salah satu hal terpenting dari pembelajaran *maharah kalam* ialah membangun rasa percaya diri santriwati dalam berbicara dengan bahasa Arab dihadapan orang lain.

Selain diharapkan bisa berbicara atau mengucapkan bahasa Arab sesuai dengan kaidah, tujuan pembelajaran bahasa Arab juga diharapkan bisa meningkatkan kepekaan *maharah istima'* peserta didik. Pembelajaran *maharah kalam* juga ditujukan untuk membentuk kebiasaan berbicara bahasa Arab dengan

baik dan benar. Akan tetapi, kebiasaan berbicara menggunakan bahasa Arab akan terhambat jika tidak diiringi dengan usaha yang sungguh-sungguh dan konsisten (Syaiful Mustofa, 2017).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Langkah-langkah penelitian studi kasus sebagai berikut: a) Mendefinisikan masalah yang akan diteliti, b) Mendefinisikan konsep serta memastikan ketersediaan data yang relevan, c) Identifikasi alat peneliti, d) Pengumpulan data, e) Analisis data

Dalam penelitian ini, data bersangkutan dengan pembelajaran untuk meningkatkan *maharah kalam* dengan program *mufrodat* pagi santriwati di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory. Untuk mendapatkan data tersebut, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara pewawancara serta yang diwawancarai untuk member atau menerima informasi yang dibutuhkan. Metode ini digunakan untuk mengetahui penerapan program *mufrodat* pagi untuk meningkatkan *maharah kalam* santriwati di Pondok Pesantren Al;Amanah Al-Gontory. Tinjauan yang digunakan dalam wawancara ini adalah wawancara bebas dan wawancara terpimpin.

b. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik yang pengumpulan datanya harus dilakukan oleh peneliti tersebut Metode ini digunakan peneliti untuk melakukan observasi terhadap program *mufrodat* program *mufrodat* pagi untuk meningkatkan *maharah kalam* santriwati di Pondok Pesantren Al;Amanah Al-Gontory.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian yang didapatkan dari manusia melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi yang terdiri berupa buku harian, notula rapat, jadwal kegiatan, notula rapat, laporan berkala (I. Nurrohmah, 2017: 34-36). Adapun bentuk lain dari dokumentasi yaitu pengambilan gambar yang

menggambarkan suatu kondisi terkini yang dapat menggambarkan informasi yang terjadi pada saat ini.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Umum Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory

Sejarah Pondok Pesantren Al – Amanah Al – Gontory berdiri tahun 1992. Dan berdirinya Pondok karena iktikad Alm. Bapak H. Nadjih Bin H. Idup akan memberikan tanahnya yang luasnya 5,2 hektar untuk mendirikan sebuah institusi pengajaran seperti Pondok Modern Gontor daerah Tangerang Selatan. Beliau adalah pemimpin Pondok Pesantren Al–Amanah Al–Gontory dan pemimpin Yayasan Al–Urwatul Wutsqo yang lantas berubah menjadi Yayasan Al – Amanah Al–Gontory.

Al–Amanah Al–Gontory berada di kawasan Parigi Baru, Pondok Aren, Tangerang Selatan. Pada saat itu, kawasan tersebut berbentuk kebun yang tidak didatangi oleh banyak orang. Perluasan tempat pondok tersebut membutuhkan waktu beberapa tahun sampai menjadi seperti sekarang ini.

Pertama, datang 5 santri yang menjalankan pendidikan di Pondok Pesantren tersebut sejak awal pembukaan. Guru pertama dipondok yaitu Ustadz Wawan, Ustadz Sri Waluyo, Ustadz Yunus, Ustadz Yasin, dan Ustadz Aditya Warman. Sesudah bersatu H. Sundusi Makmun dan H. Ubaidilah Chalid M.A. bersama guru pondok. Kyai Ubaidilah Chalid, M.A., adalah kyai pertama yang dilantik oleh pondok.

Pemula pondok berjalan dari tahun 1992 hingga 1997 sedangkan peluasannya pada tahun 1998 sampai 1999. K.H. Ubaidilah Chalid, M.A., mengurus pondok sampai tahun 1999. Lalu beliau digantikan dengan K.H. Sundusi Makmun. *Waqif* pondok, H. Nadjih Bin H. Idup wafat tahun 2007 saat pondok dibawah pimpinan K.H. Sundusi Makmun. Saat 2007 terjadi pergantian nama Yayasan dari Al – Urwatul Wutsqo menjadi Al – Amanah Al – Gontory.

Pondok terus mendapat kenaikan berkat kepengurusan yang baik, usaha, perjuangan, dan persatuan yang baik dari pengurus. Dan mendapatkan dorongan dari alumni dan warga memberi iuran yang jumlah besar untuk membangun Pondok Pesantren Al – Amanah Al – Gontory. Sejak tahun ke tahun,

bertambahnya murid dan alumni meneruskan ke universitas baik di dalam atau luar negeri semakin bertambah. Seiring meningkatnya pondok dan permintaan warga, maka mulai 2001 Pondok Pesantren Al – Amanah Al – Gontory menerima murid.

Bidang akademis pondok pesantren Al – Amanah Al – Gontory dijabat oleh Tarbiyatul Mu'alimin Al – Islamiyah (TMI) oleh Ustadz Jazuli Fadil, S.Pd.I., M.M. sebagai direktornya. Institusi ini sejenis perguruan menengah masa belajar 6 atau 4 tahun tingkat Tsanawiyah dan Aliyah. Menurut data tahun ajaran 2022 – 2023, Pondok Pesantren Al – Amanah Al – Gontory mengayomi 1492 murid laki – laki dan 1287 murid perempuan yang menempati kelas 1 samapai 6 TMI. Mereka memperoleh pendidikan dan pengajaran dari 227 dewan guru.

Saat kemajuan, Ponpes Al – Amanah Al – Gontory hingga membuka dunia pendidikan tinggi dengan membangun Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al – Amanah Al – Gontory tahun 2020. Saat ini, STAI mempunyai fakultas tarbiyah yang berbentuk bidang prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), dan Hukum Ekonomi Syariah (HES) oleh ketua STAI yaitu Ustadz Surip, S.Ag. M.M.

Bukan hanya TMI dan STAI, ada beberapa institusi yang dipimpin oleh Pimpinan Pondok Pesantren. Diawali dari institusi pengasuhan murid yang mengurus bidang pengasuhan murid khusus dalam ekstrakurikuler. Pada saat itu adapula Yayasan yang menjaga dan memperluas pemberian Pondok Pesantren Al – Amanah Al – Gontory (YPPWPA) bergerak di pergaulan dana, melestarikan, perluasain dan membangun aset pondok. Dan yang terakhir ada institusi untuk tempat pengumpulan kelulusan Pondok Pesantren Al – Amanah Al – Gontory yang terkenal dengan sebutan nama Ikatan Keluarga Al – Amanah Al – Gontory.

B. Motivasi dan Motto

Pondok Pesantren Al – Amanah Al – Gontory memikul visi dan misi pengajaran, membawakan motivasi masyarakat dan bangsa. Melalui sistem pengajaran bersama 24 jam, murid di didik supaya berperilaku baik, berwawasan luas, terlatih dan bermanfaat untuk diri dan masyarakat. Murid adalah pemimpin masa depan, tumbuh dalam lingkungan berpendidikan yang nyaman dan asri, murid di didik, di bina, di asuh, juga dibekali wawasan serta ilmu pengetahuan

agama dan umum secara lengkap tak kecuali beragam keterampilan kecakapan hidup – life skill murid pun turut ditumbuhkan, dikembangkan, sampai nantinya murid berjiwa mandiri, kelak di masyarakat saatnya santri berdaya saing tinggi, maka Pondok Pesantren Al – Amanah Al – Gontory Panca Jiwa dan Motto sebagai berikut:

Panca Jiwa Pondok Pesantren Al – Amanah Al – Gontory

1. Keikhlasan
2. Kesederhanaan
3. Berdikari
4. Ukhuwah Islamiyah
5. Kebebasan.

C. Pelaksanaan Program Mufradat Pagi di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory

Di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory bahasa Arab merupakan bahasa pokok yang digunakan sebagai alat komunikasi selain bahasa Inggris. Bahasa Arab juga menjadi program wajib bagi santriwati, karena pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory dominan menggunakan bahasa Arab. Bagian bahasa di pondok ini dalam hasil wawancara mengatakan bahwa Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory sebagai program wajib dan program inti karena pondok ini merupakan pondok modern. Hal ini dikatakan karena seluruh santriwati wajib menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi ketika jadwal mingguan bahasa Arab atau biasa disebut dengan minggu Arab.

Program mufradat sebagai program wajib yang diikuti oleh santriwati, program mufradat dilakukan di pagi hari setelah shalat subuh, setiap hari santriwati mendapatkan dua kosa kata baru. Kosa kata yang baru didapatkan akan diulang pada malam hari, sebelum santriwati tidur. Bagian bahasa pusat membuat perencanaan mufradat yang akan diberikan ke santriwati dan sesuai dengan tingkatan, yang sudah disetujui oleh ustadzah bagian bahasa. Pernyataan diatas adalah hasil wawancara terhadap salah satu bagian bahasa pusat.

Pembelajaran bahasa Arab diawali dengan beberapa tahapan, salah satunya yaitu perencanaan. Seperti yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-

Gontory yang sesuai dengan teori dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahasa Arab. Menurut Kurniawati bahwa Pembelajaran harus memiliki perencanaan sebagai suatu proses agar guru dapat membantu, membimbing, serta mengarahkan murid-muridnya agar para murid dapat memiliki pengalaman belajar. Perencanaan pembelajaran itu penting agar memudahkan pendidik dalam menjalankan tugas dan mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Dalam program mufradat, bagian bahasa pusat memberikan mufradat kepada bagian bahasa asrama yang sudah disetujui oleh ustadzah bagian bahasa untuk dibagikan ke santriwati sesuai dengan tingkatannya. Ustadzah bagian bahasa menjelaskan bahwa mekanisme pembagian mufradat, akan dibagikan oleh kakak kamar asrama dan dipantau oleh bagian bahasa asrama. Bagian bahasa pusat juga ikut memantau setiap asrama. Setiap mufradat yang diberikan, santriwati harus membuat kalimat dengan mufradat baru tersebut. Program mufradat ini bertujuan untuk memudahkan santriwati dalam mengungkapkan apa yang dipikirkan, dirasakan oleh santriwati serta mempermudah komunikasi antar santriwati karena bahasa Arab sebagai salah satu alat komunikasi yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory.

Berdasarkan tabel dibawah ini, program mufradat dibagikan di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory sesuai dengan tingkatannya, sebagai berikut ini:

Tabel 1: Mufradat Yang Diberikan Oleh Bagian Bahasa Asrama

No	Tingkatan	Bhs Arab	Bhs Inggris	Bhs. Indonesia
1	Kelas 1	نافذة	Window	Jendela
2	Kelas 2	يمشي - مشي	Walk	Jalan
3	Kelas 3	يملاً - ملاً	Fill	Mengisi
4	Kelas 4	أخرى؟ أقول لديك أ	Have you anything to say?	Ada yang ingin kamu bicarakan?
5	Kelas 5	خطوة أول الإجتهد النجاح نحو	Diligence is the first step forwards succes	Kesungguhan langkah pertama menuju kesuksesan

Pada tabel 1 terdapat *mufradat* yang dibagikan kepada santriwati Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing. *Mufradat* yang diberikan sudah disetujui oleh ustadzah bagian bahasa. Program *mufradat* membantu santriwati dalam meningkatkan *maharah kalam*.

Mufradat yang dibagikan sebanyak 2 (dua) kata atau kalimat setiap harinya, agar santriwati mudah menghafalkan *mufradat* yang baru saja diberikan oleh bagian bahasa. Banyaknya *mufradat* yang diberikan berdasarkan ketetapan yang sudah disepakati oleh pimpinan Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory dan ustadzah bagian bahasa. (informan, wawancara 2022)

Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti dapatkan perihal teknik pembelajaran program *mufradat* pagi di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory dengan menggunakan beberapa teknik, diantaranya seperti tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2: Tahapan Pembelajaran *Mufradat* pagi di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory

NO	Tahapan	Deskripsi
1	Menyebutkan	Mufradat disebutkan oleh kakak asrama sesuai jadwal yang sudah ditetapkan
2	Pengulangan	Santriwati mengikuti atau mengulang apa yang disebutkan oleh kakak asrama yang bertugas
3	Membuat Kalimat	Santriwati wajib membuat kalimat sesuai dengan mufradat yang diberikan
4	Hafalan	Mufradat yang diberikan harus dihafalkan dan disetor ke kakak asrama atau bagian bahasa asrama

Berdasarkan tabel 2 di atas sesuai dengan penelitian yang didapatkan terdapat 4 (empat) tahapan yang digunakan ketika memberikan mufradat kepada santriwati Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory. Empat tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut, *pertama*, kakak asrama yang bertugas membagikan *mufradat* akan menyebutkan *mufradat* yang akan diberikan dan memberikan contoh kalimat atau gerakan yang sesuai dengan arti dari *mufradat*

yang akan diberikan agar santriwati dapat menebak arti dari *mufradat* yang akan diberikan.

Kedua, santriwati akan menyebutkan kembali *mufradat* yang sudah disebutkan oleh kakak asrama yang bertugas memberikan *mufradat*. Beberapa santriwati diberi kesempatan untuk menyebutkan kembali *mufradat* yang sudah disebutkan oleh seluruh santriwati. *Mufradat* yang sudah didengarkan akan diucapkan kembali oleh santriwati agar santriwati dapat mengingat *mufradat* tersebut dalam kurun waktu yang panjang (N. Mufidah and I. I. Rohima, 2020).

Ketiga, santriwati diwajibkan membuat kalimat dari *mufradat* yang sudah diberikan oleh kakak asrama. Kalimat yang sudah dibuat tidak boleh sama antara satu dengan yang lainnya dan kalimat tersebut akan dicek oleh kakak asrama. Kalimat yang dibuat harus sesuai dengan kaidah bahasa Arab. *Mufradat* yang baru diucapkan masih jelas dalam ingatan santriwati dan santriwati diwajibkan untuk membuat kalimat dari *mufradat* tersebut agar santriwati dapat membuat kalimat dengan baik dan benar.

Keempat, tahapan terakhir adalah menghafal *mufradat* yang sudah diberikan oleh kakak asrama dan hafalan tersebut disetorkan ke kakak asrama atau bagian bahasa asrama. Tahapan menghafal memiliki beberapa kelebihan diantaranya, *mufradat* yang sudah dihafal menjadi pegangan untuk dikembangkan dan diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa Arab. Hafalan dapat memudahkan santriwati menguasai bahasa Arab terutama bagi santriwati kelas 1 yang baru masuk pondok (D. S. Windariyah, 2018).

Dari data dan observasi yang sudah dideskripsikan di atas bahwa program *mufradat* pagi di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory sudah sesuai dengan program yang direncanakan. *Mufradat* yang diberikan setiap harinya sebanyak dua kata untuk kelas 1-3 dan 2 kalimat untuk kelas 4-5 dengan materi yang sudah ditetapkan. Ada empat teknik pembelajaran *mufradat* pagi yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory yaitu, tahap penyebutan, tahap pengulangan, tahap membuat kalimat, dan tahap hafalan.

D. Kemampuan *Maharah Kalam* Santriwati Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory dalam Program *Mufradat* Pagi

Maharah kalam merupakan satu dari empat keterampilan yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa Arab. *Maharah kalam* santriwati di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory memiliki keselarasan dengan program *mufradat* pagi yang sudah diterapkan.

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti dalam teknik pengumpulan data studi dokumentasi bahwa santriwati di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory memiliki kemampuan *maharah kalam* dari program *mufradat* pagi seperti diagram dibawah ini:

Diagram 1: Program Mufradat Meningkatkan *Maharah Kalam* Santriwati Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory



Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa program *mufradat* memiliki peran dalam meningkatkan *maharah kalam* santriwati di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory. Santriwati setuju bahwa program *mufradat* pagi sebagai salah satu cara dalam meningkatkan *mufradat* karena dengan menghafal *mufradat* yang setiap hari diberikan akan memudahkan santriwati berkomunikasi serta *mufradat* yang sudah diberikan akan diujikan sesuai dengan tingkatan pada waktu tertentu.

Seperti yang kita ketahui bahwa *maharah kalam* dapat dibuktikan dengan kefasihan seseorang dalam berbicara menggunakan bahasa Arab, kemampuan dalam memilih *mufradat* yang sesuai dengan konteks kalimat, serta kemampuan seseorang dalam berbicara bahasa Arab menggunakan kaidah-kaidah bahasa Arab. *Maharah kalam* dapat dilatih dengan cara latihan menyimak dan latihan komunikatif (N. Syamaun, 2016).

Sesuai dengan data yang dijelaskan di atas bahwa program *mufradat* pagi di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory dapat meningkatkan *maharah kalam* santriwati. Berdasarkan analisis yang sesuai pada data tersebut santriwati di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory memiliki ketepatan bahasa sesuai

dengan kaidah bahasa Arab berawal dari pembuatan kalimat dari *mufradat* yang dibagikan menggunakan materi-materi *nahwu* dan *sharf*.

5. KESIMPULAN

Bahasa Arab adalah bahasa kitab suci Al – Qur'an bahasa arab memiliki arti yang luas dan lengkap dan memiliki tata bahasa yang baik. Sistem pengajaran yaitu alat yang dapat membantu cara belajar mengajar hingga arti pesan yang dikatakan menjadi lebih sah dan tujuan pengajaran atau pembelajaran dapat berhasil dengan baik dan praktis. Dengan memakai sistem audio – visual adalah system yang memiliki suara dan gambar. Macam sistem memiliki keunggulan yang lebih bagus, karena melingkupi 2 macam sistem auditif (mendengar) dan visual (melihat).

Adapaun tujuan pengajaran bahasa arab yaitu peningkatan daya belajar dengan memakai bahasa baik secara berbicara ataupun secara tulis. Pengajaran bahasa arab dikatakan berhasil jika murid sudah mengetahui 4 kemampuan bahasa dengan berbicara ataupun tulis. 4 kemampuan itu mencakupi menyimak (*maharah al istima'*), berbicara (*maharah al kalam*), membaca (*maharah al qiro, 'ah*), dan menulis (*maharah al kitabah*).

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, A. F. "Metodologi Pengajaran Bahasa Arab." *Malang: Misykat*, 2005.
- Hermawan, Acep, and Anang Solihin Wardan. *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab / Acep Hermawan*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011, n.d.
- Kurniawati, W. "Desain Perencanaan Pembelajaran." *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan ...*, 2021.
- Kuswoyo. *Loc It*, n.d.
- Mufidah, N., and I. I. Rohima. "Pengajaran Kosa Kata Untuk Mahasiswa Kelas Intensif Bahasa Arab: Vocabulary Teaching for Arabic Intensive Class." *Uniqbu Journal of Social Sciences*, 2020.
- Muhtadi, A. A. "Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya." *Yogyakarta: PT. Teras*, 2009.
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. UIN-Maliki Press, Malang: 2011, 2017.
- Nurrohmah, I. *Efektivitas Program Mufradat (Kosa Kata) Pagi Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Bagi Santriwati Pondok Pesantren Al-Istiqomah Ngatabaru*. repository.iainpalu.ac.id, 2017.

- Ritonga, Mahyudin, Suci Ramadhanti Febriani, Martin Kustati, Ehsan Khaef, Apri Wardana Ritonga, and Renti Yasmar. "Duolingo: An Arabic Speaking Skills' Learning Platform for Andragogy Education." Edited by Ehsan Namaziandost. *Education Research International* 2022 (February 25, 2022): 7090752.
- Sarip, M., Z. Rafli, and A. Rahmat. "Arabic Speaking Material Design Using Content and Language Integrated Learning (CLIL)." *International Journal of Humanities and ...* sipeg.unj.ac.id, 2018.
- Syamaun, N. "Pembelajaran Maharah Al-Kalam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan." *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab ...*, 2016. <https://jurnal.ar->
- Tarigan, D. "Tarigan. 1986." *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, n.d.
- Windariyah, D. S. "Kebertahanan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 2018. <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/view/954>.
- Yahya, M, Maftuhati, M, Mustofa, A. H, and Arifa, Z. "Online-Based Arabic Learning Management During the Covid-19 PandemicEra: Plan, Implementation and Evaluation." *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 9(1), 85–98.